



DETERMINAN PREVALENSI *STUNTING* PADA BALITA: STUDI EKOLOGI DI JAWA BARAT

VENY RACHMALINDA



PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Determinan Prevalensi *Stunting* pada Balita: Studi Ekologi di Jawa Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Desember 2024

Veny Rachmalinda
I1504212035



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

VENY RACHMALINDA. Determinan Prevalensi *Stunting* pada Balita: Studi Ekologi di Jawa Barat. Dibimbing oleh YAYUK FARIDA BALIWATI dan HADI RIYADI.

Penelitian ini menyoroti masalah *stunting*, yaitu kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang diakibatkan oleh kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, dan berbagai faktor sosial ekonomi. Di Jawa Barat, prevalensi *stunting* masih tergolong tinggi dan bervariasi secara signifikan di antara 27 kabupaten/kota. Meskipun beberapa wilayah mengalami penurunan angka *stunting*, sebagian besar daerah belum berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Kondisi ini mencerminkan bahwa masalah *stunting* di provinsi ini tidak hanya terkait dengan gizi buruk tetapi juga dengan faktor struktural dan lingkungan, seperti rendahnya ketahanan pangan, praktik pernikahan dini, akses sanitasi yang buruk, dan keterbatasan layanan kesehatan. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko yang berperan dalam kejadian *stunting*, dengan fokus pada peran *Universal Health Coverage (UHC)* sebagai pendekatan integratif dalam upaya penurunan *stunting*.

Penelitian ini menggunakan desain studi ekologi dengan memanfaatkan data sekunder dari berbagai sumber. Analisis dilakukan terhadap data dari 27 kabupaten/kota di Jawa Barat, yang mencakup indikator kesehatan, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pengumpulan data melibatkan beberapa instansi, antara lain Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Kesehatan, serta Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Jawa Barat. Variabel yang dianalisis meliputi prevalensi *stunting*, pernikahan dini, ketahanan pangan rumah tangga, tingkat pemberian ASI eksklusif, kejadian penyakit infeksi seperti diare dan pneumonia, akses air bersih dan sanitasi layak, serta indikator sosial ekonomi, seperti tingkat pendidikan dan penduduk miskin. Selain itu, penelitian ini juga melihat keterkaitan antara partisipasi dalam program keluarga berencana, kepemilikan jaminan kesehatan, dan kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai bagian dari cakupan UHC. Analisis data menggunakan SPSS versi 26.0 dengan menggunakan uji deskriptif, uji korelasi dengan *Pearson* dan *Spearman test* dan uji regresi logistik berganda. Kemudian, dilakukan pemetaan atau *mapping* untuk prevalensi *stunting* dan faktor-faktor yang berhubungan dengan prevalensi *stunting* pada masing-masing wilayah kabupaten/kota di Jawa Barat.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *stunting* di Jawa Barat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Terdapat 51,8% wilayah dengan prevalensi *stunting* yang tinggi. Cakupan ASI eksklusif pada wilayah Jawa Barat yang telah mencapai target 60% adalah sebanyak 74,1%, prevalensi diare rendah adalah sebesar 13 wilayah (48,1%), prevalensi pneumonia yang rendah pada wilayah Jawa Barat adalah sebesar 12 wilayah (44,4%), persentase *prevalence of undernourished (PoU)* yang tinggi pada 22 wilayah (81,4%) di Jawa Barat, partisipasi KB dan kepemilikan air bersih wilayah mayoritas sudah mencapai target, namun masih diperlukan perhatian pada beberapa wilayah dengan persentase partisipasi KB 63% dan persentase kepemilikan air bersih 92,5%. Persentase kepemilikan jamban pada wilayah di Jawa Barat sebesar 88,8% belum memenuhi target yang ditetapkan. Persentase penduduk miskin (69%) dan persentase rata-rata lama sekolah (44%) di Jawa Barat



belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Sedangkan persentase kepemilikan jaminan kesehatan, kepemilikan buku KIA dan pernikahan dini hampir seluruh wilayahnya belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Faktor yang berpengaruh terhadap prevalensi *stunting* yaitu prevalensi diare, persentase kepemilikan jaminan kesehatan nasional, persentase partisipasi KB, persentase kepemilikan air bersih, persentase kepemilikan jamban, *prevalence of undernourished*, protein bersumber dari ternak, pernikahan dini dan kemiskinan.

Pada penelitian ini persentase kepemilikan jaminan kesehatan dan prevalensi diare merupakan faktor yang paling berhubungan dari prevalensi *stunting*. Persentase kepemilikan jaminan kesehatan sebagai faktor protektif dimana wilayah yang memiliki jaminan kesehatan memiliki penurunan risiko terkena *stunting* sebesar 38,2% (OR= 0,933 95% CI: 0,879-0,990). Prevalensi diare merupakan faktor risiko terhadap prevalensi *stunting*, wilayah yang mengalami prevalensi diare memiliki peluang terkena *stunting* 1,481 kali (OR= 1,841 95% CI: 1,091-3,106). Rendahnya akses terhadap air bersih dan sanitasi layak berhubungan erat dengan peningkatan risiko infeksi seperti diare, yang memperburuk status gizi anak. Selain itu, pernikahan dini juga ditemukan memiliki dampak signifikan terhadap *stunting*, karena remaja putri yang menikah dan hamil pada usia muda berisiko lebih tinggi melahirkan anak dengan status gizi buruk. Faktor lain yang turut berperan adalah rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif, yang secara langsung memengaruhi perkembangan fisik dan kognitif anak pada masa awal kehidupannya. Kondisi sosial ekonomi yang rendah, seperti tingginya tingkat kemiskinan, juga memperburuk ketahanan pangan dan akses terhadap layanan kesehatan, sehingga meningkatkan risiko *stunting* di berbagai wilayah.

Kata kunci: penyakit infeksi, pernikahan dini, prevalensi *stunting*, *universal health coverage*, studi ekologi

SUMMARY

VENY RACHMALINDA. Determinants for Prevalence of Stunting in Toddlers: Ecological Study in West Java. Supervised by YAYUK FARIDA BALIWATI and HADI RIYADI.

This study addresses the issue of stunting, a condition of growth failure in young children resulting from chronic malnutrition, infectious diseases, and various socioeconomic factors. In West Java, the prevalence of stunting remains relatively high and varies significantly across its 27 districts/cities. Although some areas have seen reductions in stunting rates, most regions have not met the targets set in the Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD). This situation reflects that the issue of stunting in the province is not only linked to poor nutrition but also to structural and environmental factors, such as low food security, early marriage practices, inadequate sanitation access, and limited healthcare services. In this context, the study aims to analyze risk factors contributing to stunting, focusing on the role of Universal Health Coverage (UHC) as an integrative approach to stunting reduction.

This research employs an ecological study design using secondary data from various sources. Analysis was conducted on data from 27 districts/cities in West Java, covering health, social, economic, and environmental indicators. Data collection involved several agencies, including the 2022 Indonesia Nutrition Status Survey (SSGI), Statistics Indonesia (BPS), the Health Office, and the Food Security and Livestock Service of West Java. The variables analyzed include stunting prevalence, early marriage, household food security, exclusive breastfeeding rates, incidence of infectious diseases such as diarrhea and pneumonia, access to clean water and adequate sanitation, and socioeconomic indicators such as education level and poverty rates. Additionally, the study examines the relationship between family planning program participation, health insurance ownership, and ownership of Maternal and Child Health (KIA) books as part of UHC. Data analysis was performed using SPSS version 26.0, utilizing descriptive tests, correlation tests (Pearson and Spearman), and multiple logistic regression tests. Mapping was also conducted to illustrate the prevalence of stunting and factors associated with stunting prevalence in each district/city in West Java.

The study's findings reveal that stunting in West Java is influenced by various factors. There are 51.8% of regions with a high stunting prevalence. Exclusive breastfeeding coverage in West Java that has met the target of 60% is 74.1%, with a low diarrhea prevalence in 13 regions (48.1%) and a low pneumonia prevalence in 12 regions (44.4%). The high prevalence of undernourishment (PoU) in 22 regions (81.4%) in West Java, percentage of family planning participation, and percentage of access to clean water in most areas have met targets, yet some regions still require attention, with percentage of family planning participation at 63% and percentage of clean water ownership at 92.5%. The percentage of regions with adequate sanitation access in West Java stands at 88.8%, still below the target. Additionally, the poverty rate (69%) and the average years of schooling (44%) in West Java have not met the set targets. Percentage of health insurance ownership,



KIA book ownership, and early marriage prevalence in most areas also fall short of the targets. Key factors influencing stunting prevalence include diarrhea prevalence, health insurance ownership percentage, family planning participation percentage, clean water ownership percentage, adequate sanitation access, prevalence of undernourishment, animal-sourced protein intake, early marriage, and poverty.

In this study, health insurance ownership percentage and diarrhea prevalence are the most associated factors with stunting prevalence. Percentage of health insurance ownership serves as a protective factor, where regions with health insurance coverage experience a 38.2% lower risk of stunting (OR= 0,933 95% CI: 0,879-0,990). Diarrhea prevalence is a risk factor for stunting prevalence; regions with higher diarrhea prevalence have a 1.481 times higher likelihood of stunting (OR=1.841, 95% CI: 1.091-3.106). Limited access to clean water and adequate sanitation is closely related to an increased risk of infections such as diarrhea, worsening children's nutritional status. Additionally, early marriage significantly impacts stunting, as young women who marry and conceive at an early age are at a higher risk of giving birth to malnourished children. Other contributing factors include low exclusive breastfeeding coverage, directly affecting the physical and cognitive development of young children. Low socioeconomic conditions, such as high poverty rates, further weaken food security and access to healthcare services, thus increasing the risk of stunting in various regions.

Keywords: early marriage, ecological study, infectious diseases, prevalence of stunting, universal health coverage.



© Hak Cipta milik IPB, tahun 20XX¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DETERMINAN PREVALENSI *STUNTING* PADA BALITA: STUDI EKOLOGI DI JAWA BARAT

VENY RACHMALINDA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Gizi

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



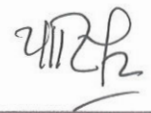
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
1 Dr. Ir. Ikeu Ekayanti, M.Kes.

Judul Tesis : Determinan Prevalensi *Stunting* pada Balita: Studi Ekologi di Jawa Barat
Nama : Veny Rachmalinda
NIM : I1504212035

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, M.S.



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Hadi Riyadi, M.S.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Rimbawan
NIP 196204061986031002

Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP 197810032009121003





Tanggal Ujian: 24 Oktober 2024

Tanggal Lulus: 06 DEC 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah yang berjudul “Determinan Prevalensi *Stunting* pada Balita: Studi Ekologi di Jawa Barat” ini berhasil diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak. Pada Kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, M. S. Dan Bapak Prof. Dr. Ir. Hadi Riyadi, M. S. selaku komisi pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan ilmu, arahan dan saran yang membangun serta motivasi yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat yang telah mengizinkan dalam mengolah data sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dr. Ir. Cesilia Meti Dwiriani, M. Sc. selaku dosen pembahas pada kolokium.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Rilus, M. A. selaku dosen moderator pada seminar hasil.
5. Ibu Dr. Ir. Ikeu Ekayanti, M. Kes. selaku dosen penguji luar komisi.
6. Bapak Prof. Dr. Rimbawan dan Ibu Dr. agr. Eny Palupi, S. T. P., M. Sc. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pascasarjana Ilmu Gizi IPB University yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyempurnaan penulisan tesis.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu, serta staff Departemen Gizi Masyarakat dan Sekolah Pascasarjana IPB University yang telah memberikan pelayanan terbaiknya.
8. Ibu tercinta Dislen Hartati, S. E., ayah tercinta S. Manar, S. E., M. Si. dan seluruh keluarga penulis atas doa, kasih sayang dan dukungannya selama penulis menempuh pendidikan magister.
9. Teh Sarifah, S.E., Mbak Aisyah, S.Hum., dan Mas Ogi Yustianugraha, A.Md. atas pelayanannya terkait administrasi selama menempuh pendidikan magister.
10. Nugraha Seftyan Jody, El Zenitia Villa Rinjani, Jihan Alfira dan Rofifah Irbah Syahputri, Dhiya fadhila Rahmah, Gebby Dwi Edtripany dan Miftahul Jannah atas segala motivasi dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
11. Sahabat dan teman-teman seperjuangan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Gizi tahun 2022 atas segala dukungan dan motivasinya bagi penulis.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penulisan tesis.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Desember 2024

Veny Rachmalinda



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
1.5 Hipotesis	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 <i>Stunting</i>	6
2.2 Dampak <i>Stunting</i>	18
III KERANGKA PEMIKIRAN	19
IV METODE PENELITIAN	22
4.1 Desain, Tempat dan Waktu Penelitian	22
4.2 Jumlah dan Cara Penarikan Subjek	22
4.3 Tahapan Penelitian	22
4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	22
4.5 Pengolahan dan Analisis Data	24
4.6 Definisi Operasional	28
V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
5.1 Prevalensi <i>stunting</i> di Jawa Barat	30
5.2 Cakupan ASI Eksklusif	31
5.3 Prevalensi Penyakit Infeksi	32
5.4 Ketahanan Pangan	34
5.5 Cakupan <i>Universal Health Coverage</i>	36
5.6 Persentase Sanitasi	39
5.7 Persentase Pernikahan Dini	41
5.8 Persentase Sosio Ekonomi	43
5.9 Hubungan <i>stunting</i> dengan ASI eksklusif	44
5.10 Hubungan prevalensi <i>stunting</i> dengan prevalensi penyakit infeksi	45
5.11 Hubungan prevalensi <i>stunting</i> dengan ketahanan pangan	46
5.12 Hubungan prevalensi <i>stunting</i> dengan cakupan UHC	48
5.13 Hubungan prevalensi <i>stunting</i> dengan persentase sanitasi	49
5.14 Hubungan prevalensi <i>stunting</i> dengan persentase pernikahan dini	50
5.15 Hubungan prevalensi <i>stunting</i> dengan sosial ekonomi	51
5.16 Regresi logistik prevalensi <i>stunting</i>	53
VI SIMPULAN DAN SARAN	55
6.1 Simpulan	55
6.2 Saran	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP	75

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Pengukuran ketahanan pangan	10
2	Penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi kejadian <i>stunting</i>	14
3	Data dan cara pengumpulan data	22
4	Kode Kuesioner SSGI	24
5	Pengelompokkan data variabel penelitian	24
6	Persentase penyakit infeksi menurut kabupaten/kota tahun 2022	32
7	Persentase ketahanan pangan menurut kabupaten/kota tahun 2022	35
8	Persentase UHC menurut kabupaten/kota tahun 2022	36
9	Persentase sanitasi menurut kabupaten/kota tahun 2022	39
10	Persentase sosial ekonomi menurut kabupaten/kota tahun 2022	43
11	Hubungan ASI eksklusif dengan <i>stunting</i>	45
12	Hubungan penyakit infeksi dengan <i>stunting</i>	46
13	Hasil PoU dan konsumsi protein dengan <i>stunting</i>	47
14	Hubungan <i>Universal Health Coverage</i> dengan <i>stunting</i>	48
15	Hubungan sanitasi dengan <i>stunting</i>	49
16	Hubungan pernikahan dini dengan <i>stunting</i>	50
17	Hubungan sosial ekonomi dengan <i>stunting</i>	52
18	Faktor risiko kejadian <i>stunting</i>	53

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian	21
2	Prevalensi <i>stunting</i> di Jawa Barat tahun 2022	31
3	Cakupan ASI eksklusif di Jawa Barat tahun 2022	32
4	Prevalensi diare di Jawa Barat tahun 2022	33
5	Prevalensi pneumonia di Jawa Barat tahun 2022	33
6	Persentase PoU di Jawa Barat tahun 2022	36
7	Persentase kepemilikan jaminan kesehatan di Jawa Barat tahun 2022	37
8	Persentase partisipasi KB di Jawa Barat tahun 2022	38
9	Persentase kepemilikan buku KIA di Jawa Barat tahun 2022	38
10	Persentase kepemilikan air bersih di Jawa Barat tahun 2022	40
11	Persentase kepemilikan jamban di Jawa Barat tahun 2022	40
12	Persentase pernikahan dini di Jawa Barat tahun 2022	42
13	Persentase penduduk miskin di Jawa Barat 2022	43
14	Persentase rata-rata lama sekolah di Jawa Barat 2022	44

DAFTAR LAMPIRAN

1	Persentase variabel dependen dan variabel independen per wilayah	68
2	Hasil uji korelasi faktor-faktor yang berhubungan dengan <i>stunting</i>	72
3	Hasil uji regresi logistik	73
4	Surat izin penelitian	74